

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kelangsungan kehidupan suatu bangsa, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa erat dengan tingkat pendidikan. Menurut UU NO 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spritual keagamaan, pengadilannya diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa”.

Pendidikan karakter adalah salah satu aspek penting dalam pembentukan pribadi siswa. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia, berjiwa pancasila, dan berwawasan global. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di rumah dan lingkungan masyarakat.

Salah satu tantangan dalam pendidikan karakter adalah bagaimana mengukur dan mengevaluasi karakter siswa secara objektif dan komprehensif. Karakter siswa tidak hanya terlihat dari perilaku yang tampak, tetapi juga dari sikap, nilai, dan motivasi yang tersembunyi. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode analisis karakter siswa yang mampu menggali aspek-aspek tersebut secara mendalam.

Sementara lingkungan juga dapat mempengaruhi kenyamanan siswa dalam belajar. Jika kelas bersih maka akan menciptakan suasana yang nyaman untuk belajar, tetapi jika suasana kelas kotor dan bau maka konsentrasi belajar akan terganggu. Kurangnya fokus dalam belajar tentu akan mempengaruhi anak saat belajar dan memahami pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab karakter yang kurang peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan perspektif sosial-budaya yang memperhitungkan kekukatan-kekuatan yang lebih besar yang berasal dari masyarakat dan budaya yang mempengaruhi perilaku, pikiran dan perasaan individu. Teori sosial budaya adalah salah satu perkembangan terkini di bidang psikologi yang berupaya menganalisis peran yang dimainkan oleh masyarakat dalam mendorong perkembangan dan pertumbuhan individu. Teori ini sama-sama menyatakan fakta bahwa pembelajaran manusia sebagian besar merupakan hasil dari proses sosial. Metode ini akan menggunakan alat ukur berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan holistik tentang karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil praobservasi, penulis melakukan wawancara dengan guru kelas yang mengatakan (1) bahwa terkadang ada beberapa anak yang membuang sampah didepan kelas (2) beberapa anak malas membuang sampah bukan pada tempatnya, (3) beberapa anak malas membuang sampah hingga akhirnya membuang dilaci meja dan menyebabkan sampah menumpuk dan

bau. Karakter siswa seperti ini dikelas tentu ada sebabnya dan dari beberapa anak yang memiliki masalah yang sama tetapi alasannya dapat saja berbeda. Untuk itu berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penulisan kualitatif dengan judul “Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pembelajaran 2023/2024”

B. Fokus Penulisan

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus Penulisan dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut :

Analisis Karakter Siswa.

C. Pertanyaan Penulisan

Berdasarkan uraian latar belakang, pertanyaan penulis secara umum dalam Penulisan ini adalah “Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Adapun permasalahan dalam Penulisan ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan Penulisan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter peduli lingkungan pada kelas IV di SDN 29 Nenak Tembulan Tahun pembelajaran 2023/2024?
2. Apa faktor yang mempengaruhi karakter peduli lingkungan pada kelas IV di SDN 29 Nenak Tembulan Tahun pembelajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan pertanyaan Penulisan yang ada, maka tujuan Penulisan ini adalah:

Mengetahui karakter peduli lingkungan pada kelas IV di SDN 29 Nenak Tembulan Tahun pembelajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penulisan

a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yaitu untuk menambah informasi tentang penyebab terbentuknya karakter tidak peduli lingkungan siswa dikelas IV SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pembelajaran 2023/2024 dan menambah masukan terhadap pengembangan teori, serta membantu pengembangan didunia pendidikan dengan hasil dari Penulisan ini dan Penulisan-Penulisan sebelumnya diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi untuk lebih baik lagi.

b. Manfaat Praktis

Kegiatan Penulisan yang dilakukan hendaknya dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi kalangan umum. Adapun manfaat praktis dari Penulisan ini yaitu:

a) Bagi Siswa

Hasil penulis ditujukan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dan kemauan siswa dalam bersekolah sehingga dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan.

b) Bagi guru

Memberikan masukan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai acuan dalam membuat strategi belajar bagi anak.

c) Bagi Sekolah

Penulisan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan bisa menemukan cara-cara pemecahan masalah belajar mengajar guna meningkatkan mutu dan hasil belajar.

d) Bagi Orang Tua

Penulisan dapat memberikan gambaran kepada orang tua untuk memahami bagaimana karakter anak dan mengusahakan yang terbaik bagi anak.

e) Bagi Penulis

Penulisan ini dapat membuka wawasan tentang bagaimana cara menumbuhkan minat belajar pada siswa dan bagaimana cara seorang guru dalam melakukan proses belajar yang kreatif dan efektif supaya tercapainya tujuan pembelajaran.

f) Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Diharapkan penulisan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan dapat pula dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulisan yang sejenis.

F. Definisi Istilah

1. Karakter

Karakter menurut hidayatullah (2010:13), karakter adalah kualitas, kekuatan mental, moral, atau budi pekerti yang merupakan kepribadian khusus sebagai

pendorong serta pembeda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya.

2. Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan menurut kemendiknas (2010:11) merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Aspek karakter yang penting dalam menilai karakter peduli lingkungan yaitu pemanfaatan energi, pengelolaan sampah, pemanfaatan air, rasa peduli lingkungan sekitar.